

TK PRADOPO BUTUH DUKUNGAN SEMUA PIHAK

Komitmen Tingkatkan Layanan Pembelajaran

YOGYA (KR) - Kesuksesan pengelolaan pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tapi butuh dukungan dari semua stakeholders terkait termasuk warga masyarakat. Menyadari akan hal tersebut menjadikan Ketua Yayasan Pradopo, Setyo Budi Takarina terus berusaha memberikan layanan terbaik bagi anak-anak di TK Pradopo.

Keterbatasan SDM dan siswa yang ada di sekolah tersebut tidak menjadi pengurus yayasan dan para tenaga pengajar patah semangat, sebaliknya semakin termotivasi untuk memberikan layanan terbaik bagi para siswa. Bahkan sebagai bentuk keseriusan dari hal tersebut dalam tahun ajaran 2023/2024 kali ini sekolah memutuskan untuk menggratiskan seragam bagi siswa baru.

"Sebetulnya kalau untuk gedung dan fasilitas pembelajaran yang ada di



KR-Riyana Ekawati
Setyo Budi bersama istri saat berada di TK Pradopo.

TK Pradopo tidak kalah dengan sekolah lain. Tapi masih ada beberapa orangtua yang ragu untuk menyekolahkan anaknya di TK Pradopo, sehingga dalam tahun ajaran ini kami hanya mendapatkan 10 siswa. Tapi kondisi itu tidak menjadikan kami dan tenaga pengajar patah semangat, sebaliknya jadi termotivasi untuk meningkatkan kualitas SDM dan layanan pembelajaran," kata Setyo Budi Takarina kepada KR Modinan Banyuraden Gamping, Rabu (16/8).

Setyo Budi mengatakan,

sebetulnya potensi yang dimiliki oleh TK Pradopo apabila dikelola secara baik dan optimal tidak kalah dengan sekolah lain. Karena selain memiliki gedung sendiri, fasilitas pembelajaran yang dimiliki juga sudah disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Sayangnya animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di TK Pradopo belum sepenuhnya sesuai harapan. Kondisi tersebut yang sampai sekarang masih menjadi 'PR' baik bagi pengurus Yayasan Pradopo maupun tenaga pengajar. **(Ria)-f**

INDUSTRI JASA PARIWISATA MENGGELIAT

Kenaikan Harga dan Sampah Jadi Beban

YOGYA (KR) - Pascapandemi setelah liburan sekolah, di bulan Agustus event wedding mulai menggeliat, namun di sisi lain tamu perhotelan menurun. Kenaikan harga bahan pokok dan bumbu yang signifikan dikeluhkan jasa catering yang tidak bisa naik serta merta. Demikian pula sampah yang viral di Yogya cukup mengganggu industri pariwisata dan jasa.

"Sekarang trend menyelenggarakan resepsi di ruang terbuka dan acara sore hari menjelang sunset. Perkembangan ada kenaikan namun masih belum normal, di kisaran 70 persen," ucap Pimpinan Sari Dewi Catering Hj Sri Wahyuni Dewi SE MM yang juga Ketua DPD PPJI (Perkumpulan Pengusaha Jasa Boga Indonesia) DIY saat dikonfirmasi KR, Jumat (18/8).

Disebutkan kenaikan harga bahan pokok terutama sayuran dan bumbu bisa mencapai 50 persen sementara beras naik di kisaran 2,5 persen.

"Ngeri, untuk saat ini kita masih tertolong karena ada simpanan bahan pokok sewaktu harga murah dan kita ambil harga rata-rata untuk menyi-asati," ungkapnya.

Sementara jasa perhotelan di bulan Agustus okupansi merosot tajam dibanding Juni, Juli, Agustus. "Sampai tanggal sekarang baru rata-rata 20 s/d 45 persen. Reservasi s/d akhir Agustus juga belum kelihatan naik. Mungkin karena libur sekolah sudah selesai dan kegiatan pemerintah di hotel juga jauh berkurang serta ada darurat sampah di DIY

yang lagi viral," ucap Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) BPD DIY Deddy Pranowo Eryono.

Deddy membenarkan kenaikan harga bahan pokok juga menambah beban operasional hotel. "Sementara menaikkan harga kamar atau makanan kita juga belum berani mengingat sikon yang tidak memungkinkan. Sampah-sampah yang menumpuk di jalan juga dikeluhkan wisatawan baik lokal maupun mancanegara," ujarnya.

Deddy berharap sampah-sampah di jalan-jalan

utama bisa dibersihkan, dan disiplin masyarakat untuk mengelola sampah terus diedukasi.

"Sampah akan sangat mengganggu industri pariwisata, beberapa calon wisatawan yang hendak menginap berkunjung ke Yogya bahkan ada yang cancel karena masalah sampah," tuturnya.

Sedang Ketua Gabungan Penyelenggara Pernikahan Yogyakarta (GAP-PY) Ki Abeje Janoko sepakat bahwa industri jasa wedding yang sudah menggeliat dan eksis kembali, pascaterpuruk di masa pandemi harus dijaga dengan suasana yang kondusif dan nyaman. "Jasa catering, venum, dekorasi, foto/video, rias, Me dan lainnya saling terkait dan siap berkolaborasi," tegasnya.

(Vin)-f

GELAR BUDAYA HARPA GMA 2023

Kiprah Orang Muda Menjaga Kedamaian Bangsa

YOGYA (KR) - Orang muda merindukan suasana saling kenal satu sama lain. Pengenalan memudahkan kerja sama, dialog, dan kolaborasi, sehingga terjadilah hubungan erat, akrab dan mendalam.

"Suasana inilah yang ingin dibangun dalam rangkaian peringatan ulang tahun atau Hari Paroki Gereja Santa Maria Assumpta Gamping yang ke-62," kata Gregorius Kidung Sumo Aji, Steering Committee Panitia Gelar Budaya GMA 2023 didampingi Humas, Felicia Echie FHM, Jumat (18/8).

Echie menyebutkan, Panitia HARPA yang sebagian besar adalah anak muda usia 16-20an tahun mengelola tema HARPA GMA 2023 ini untuk berbagai kegiatan, baik untuk

kalangan gereja, maupun masyarakat umum.

Syukur atas hari jadi Gereja, dirangkai dengan berbagai bentuk edukasi, selebrasi, dan pembentukan karakter cinta tanah air dan bangsa.

"Ulang tahun gereja yang disebut sebagai Hari Paroki sebetulnya adalah gabungan antara HUT gereja, hari peresmian, serta peringatan hari Pelindung yang dijadikan sebagai hari bersama seluruh umat Paroki," jelas Gregorius Kidung Sumo Aji.

Menurutnya pada HARPA 2023 ini, Gereja Santa Maria Assumpta Gamping memberi kesempatan bagi Orang Muda Katolik (OMK) untuk menuangkan ekspresi dan kreativitasnya dengan menjadi penanggungjawab utamanya. Tema yang diangkat dalam kegiatan Hari Paroki ke-62 saat ini yaitu 'Tepung, Srawung, Nyambung'. Perwujudan tema 'Tepung, Srawung, Nyambung' ini mencakup 4 (empat) hal, yaitu edukasi, formasi, selebrasi, dan animasi.

Rangkaian kegiatan yang diselenggarakan sejak 25 Juni lalu, dipuncaki dengan Gelar Budaya HARPA 2023. Gelar Budaya ini akan berlangsung di Lapangan Balecat, Gamping, Sleman, pada hari Minggu, 20 Agustus 2023. Kegiatan ini merupakan rangkuman edukasi sosial, pentas budaya, dan UMKM.

(*)-f

PANGGUNG

Umi Pipik Segera 'Mantu'



KR-Istimewa
Egy dan Adiba.

KABAR bahagia datang dari putri bungsu almarhum ustadz Jefri Al Buchori atau Uje. Adiba Khanza dikabarkan akan segera menikah dengan pesepakbola nasional Edy Maulana Vikri.

Hal tersebut diungkapkan langsung oleh ibu Adiba, yang biasa disapa Umi Pipik. Persiapan telah berlangsung dan bahkan sudah mencapai 75 persen.

"Doain aja, sedang persiapan aja segala sesuatunya. Sedang repot pilih-pilih," katanya.

Umi Pipik pun mengungkap awal mula hubungan Egy Maulana Vikri dan Adiba Khanza. Keduanya mulai berkomunikasi melalui *direct message* (DM) Instagram.

"Dia memang sudah dekat sejak lama, mungkin dulu temenan aja kali via dm-dm aja. Awalnya sih kayaknya Egy yang nge-dm Adiba. Baru ketemu ya baru ini-ini aja, pas mau serius saya bilang ya deketin, kenalkan dengan orang

tua," ujarnya.

Diungkapkan Umi Pipik, ia dan keluarga Egy Maulana Vikri telah saling bertemu. "Ya alhamdulillah kita kedua orangtua sudah saling bertemu ya bismillah, menuju halal," kata Umi Pipik.

Umi Pipik menyebut bahwa keduanya lebih sering LDR karena kesibukan Egy Maulana Vikri sebagai pesepak bola.

"Meraka itu lebih banyak LDR, jarang ketemu lebih sering sibuk sama bolanya," kata Umi Pipik.

Untuk persiapannya juga telah 75 persen. "Ya udah 75%, tinggal sedikit," kata Umi Pipik.

Mengenai sosok Egy, Umi Pipik mengaku jika Egy orang yang sopan, baik dan rajin shalatnya. "Yang penting kan agamanya. Keduanya juga bisa saling menjaga. Kalau pergi bareng-bareng sama temannya," jelasnya.

(Awh)-f

PENONTON MENJADI AKTOR

Mempraktikkan Metode Augusto Boal

METODE teatrical Augusto Boal untuk memberdayakan dan melibatkan masyarakat dalam perubahan sosial melalui teater partisipatif. Pada pertemuan ke-4 Matching Fund Prodi Teater Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta dengan Teater Sani, peserta mempraktikkan metode teatrical yang dikembangkan oleh dramawan Brazil Augusto Boal. Matching Fund berlangsung di Sanggar Teater Sani Banguntapan Bantul setiap Sabtu dan Minggu, selama Agustus - September 2023 dan puncaknya 1 Oktober 2023 dengan pementasan.

"Augusto Boal mengembangkan teater kaum tertindas yang sudah digunakan di seluruh dunia sebagai alat mempromosikan kesadaran sosial dan politik dan mendorong tindakan kolektif untuk mengatasi masalah sosial," jelas Dosen Prodi Teater ISI Yogyakarta Wahid Nurcahyono MSn yang memberikan materi penyutradaraan, belum lama ini.

Menurut Wahid, dalam

teater tertindas peserta secara aktif berpartisipasi dalam permainan dan latihan yang dirancang untuk mendorong diskusi, refleksi dan pemahaman. Mereka bukan hanya penonton pasif, tetapi juga aktor yang berkontribusi dalam proses artistik.

Ditambahkan, bentuk pertunjukan di mana adegan kehidupan nyata diproyeksikan untuk menggambarkan situasi yang menindas. Penonton kemudian diundang masuk dan menggantikan salah seorang aktor untuk mencoba mengubah hasil adegan dengan cara yang berbeda.

Pada pertemuan ke-3 Dosen Teater ISI Yogyakarta Dr Hirwan Kuardhani MHum memberikan materi penulisan naskah drama yang baik. Di antaranya harus memiliki tokoh-tokoh dengan karakter yang kuat dan mendapat ruang untuk benturan yang dapat menggerakkan alur. Bangunan struktur alur yang mampu mewujudkan konflik tokoh dari awal, bergerak, menuju puncak, klimaks hingga ditemukan



KR-Warisman
Peserta sedang mempraktikkan Metode Augusto Boal.

resolusi. Dialog-dialog yang bernas, logis dan proporsional.

Peserta juga mendapatkan materi pengelolaan produksi pementasan. Bagaimana membuat dan mengajukan proposal pementasan. Materi ini yang menyampaikan Silvia Anggrani MSn dari Prodi Teater ISI Yogyakarta. Juga materi mengatur tata ruang komunitas teater oleh Mega Sheli Bastiani MSn. Sedang Dr Dra Seniati Sutarmin MPd dari Teater Sani menyampaikan publik

speaking.

Saat mempraktikkan metode Augusto Boal, ada dua cerita spontan dari peserta. Sesama peserta workshop yang berperan sebagai penonton kemudian diundang untuk menggantikan peran salah seorang pemain. Penonton yang kemudian menjadi aktor mendapat kesempatan untuk mengembangkan sendiri perannya. Dengan formasi berbeda, muncul pemikiran berbeda untuk mengatasi permasalahan.

(War)-f

Efandra Rilis Lagu Baru 'Penantian'



KR-Istimewa
Efandra

sebagai tim produksi. Lokasi pembuatan video klip di beberapa tempat di Yogyakarta.

"Dalam lagu ini saya meng-

angkat cerita tentang seseorang yang jatuh cinta pada pandangan pertama dan ingin lebih mengenal lebih

jauh menjadi kekasih. Berharap dengan penantian yang dinanti untuk bisa bersama-sama dalam kebahagiaan," kata Efandra di Yogyakarta, Kamis (17/8).

Efandra berharap lagu tersebut dapat mewakili perasaan orang-orang yang pernah merasakan kebahagiaan mencintai seseorang dan memiliki untuk selama-lamanya.

Rilis single 'Penantian' dibarengi dengan penayangan perdana video klip di YouTube channel 'Efandra Official' pada Jumat (18/8) dan dapat didengarkan di semua platform musik digital seperti Spotify, Apple Music, Resso.

(Ria)-f